

## JOBSHEET II

### Inisialisasi Proyek

#### 1.1. Tujuan Praktikum

Setelah melakukan materi praktikum ini, mahasiswa mampu:

1. Mahasiswa paham dan dapat membuat dokumen-dokumen inisialisasi project (SRSProposal proyek, SPK, Project Charter) dari solusi permasalahan yang telah dirumuskan.

#### 1.2. Membuat Dokumen *Software Requirement Specification*

Didalam praktikum ini, buatlah dokumen SRS dengan susunan seperti pada tabel di bawah.

Gunakan format sebagai berikut:

1. Margin kanan 2 cm, kiri 3 cm, atas 1,5 cm, bawah 1,5 cm.
2. Font : Times New Roman
3. Size font:
  - a. Judul Sub-bab: Bold 12 pt
  - b. Isi : 11 pt
4. Jarak Spasi 1,5

Tabel susunan dokumen SRS.

1.	Judul	
	<i>Tuliskan Nama Perusahaan klien, Nama Proyek, Versi saat ini dan Tanggal.</i>	
2.	Pendahuluan	
	<i>Jelaskan secara singkat, satu atau dua paragraf, mengenai tujuan dan latar belakang disusunnya SRS ini.</i>	
	2.1	Tujuan
		<i>Bagian ini berisi penjelasan lebih detail mengenai tujuan dari SRS dalam memahami masalah yang akan dibuat solusinya.</i>
	2.2	Detail Publikasi
		<i>Berisi riwayat dokumen dan otorisasi penanggung jawab dokumen.</i>
	2.3	Audiens yang dituju

		<i>Daftarkan audiens yang dituju, yaitu manajer unit, manajemen senior, pimpinan proyek dan manajer IT.</i>
	2.4	Informasi tambahan
		Tambahan informasi mengenai asumsi-asumsi, keterbatasan dan kendala yang tak bisa dihindari dalam penyusunan SRS.
	2.5	Informasi kontak/Anggota tim SRS
		<i>Daftarkan seluruh anggota tim proyek. Lengkapi dengan nomor kontak, alamat email, posisi dan jabatannya.</i>
	2.6	Referensi
		<i>Daftarkan dokumen-dokumen referensi yang mendukung SRS ini.</i>
3	Deskripsi Keseluruhan	
	<i>Bagian ini menjelaskan keseluruhan dari proses requirements. Berikan gambaran secara global, yang kemudian akan dirinci pada sub-bagian di bawah ini.</i>	
	3.1	Perspektif produk
		<i>Jelaskan mengenai produk akhir yang diharapkan dalam requirements, dan yang memberikan solusi sesuai dengan gambaran dalam requirements.</i>
	3.2	Fungsi-fungsi produk
		<i>Jelaskan fungsi-fungsi produk dalam memenuhi requirements.</i>
	3.3	Kelas pengguna dan karakteristiknya
		<i>Daftarkan kelas/kelompok pengguna dan fungsi-fungsi yang ditujukan pada masing-masing kelas.</i>
	3.4	Lingkungan pengoperasian
		<i>Jelaskan mengenai lingkungan pengoperasian sistem, apakah melibatkan infrastruktur tertentu, konfigurasi tertentu, software harus spesifik dengan platform dan sebagainya.</i>
	3.5	Lingkungan pengguna
		<i>Jelaskan mengenai lingkungan pengguna seperti misalnya antarmuka berbasis teks, grafik atau web-base, atau apakah sistem beroperasi secara non-stop untuk beberapa shift pengguna.</i>
	3.6	Hambatan desain/implementasi

		<i>Bagian ini menjelaskan hambatan-hambatan pada desain atau implementasi solusi nantinya.</i>	
	3.7	Asumsi dan ketergantungan	
		<i>Jelaskan asumsi yang digunakan dalam analisis requirements. Jika ada ketergantungan dengan fungsi lain yang tidak termasuk dalam batas requirements juga bisa disampaikan dalam bagian ini.</i>	
4	Requirements untuk antarmuka eksternal		
	<i>Bagian ini bersifat opsional, jika ada bagian dari sistem requirements yang harus terhubung dengan sistem eksternal.</i>		
	4.1	Antarmuka pengguna	
		<i>Penjelasan mengenai antarmuka yang dioperasikan oleh pengguna dengan sistem eksternal.</i>	
	4.2	Antarmuka hardware	
		<i>Penjelasan mengenai antarmuka antara hardware yang digunakan dengan hardware sistem eksternal.</i>	
	4.3	Antarmuka software	
		<i>Penjelasan mengenai antarmuka antara dengan software eksternal.</i>	
	4.4	Antarmuka dan protocol komunikasi	
		<i>Penjelasan mengenai antarmuka komunikasi, jaringanm lokal maupun remote dengan sistem eksternal dan protocol yang digunakan dalam komunikasi antar sistem internal dan eksternal.</i>	
5.	Fitur sistem		
	<i>Bagian ini memberikan penjelasan fitur dari produk berdasarkan requirements.</i>		
	5.1	Fitur sistem A	
		<i>Penjelasan fitur dari bagian satu sistem dalam requirements.</i>	
		5.1.1	Deskripsi dan prioritas
			<i>Berikan deskripsi dari fitur dan prioritas dari masing-masing fitur.</i>
		5.1.2	Tindakan/hasil
			<i>Dari deskripsi dan prioritas yang telah disebutkan di atas, identifikasikan sistem sebagai hasil yang diharapkan (required result)</i>
		5.1.3	Requirements fungsional

			<i>Fungsi-fungsi yang diharapkan menjadi bagian dari sistem/produk yang dihasilkan.</i>
	5.2	Fiturs sistem B	
		<i>Penjelasan seperti fitur sistem A.</i>	
6.	<i>Requirements fungsional lain</i>		
	<i>Tambahkan penjelasan pada bagian ini, jika ada fungsional sistem yang perlu dideskripsikan dalam requirements.</i>		
	6.1	<i>Requirements kinerja (kinerja)</i>	
		<i>Penjelasan untuk kinerja yang diharapkan dari hasil proyek</i>	
	6.2	<i>Requirements perlindungan (safety)</i>	
		<i>Penjelasan mengenai perlindungan yang diharapkan dari sistem tersebut, seperti misalnya fallback, rollback atau lebih detail bisa dijelaskan dalam bentuk disaster recovery planning.</i>	
	6.3	<i>Requirements keamanan (security)</i>	
		<i>Penjelasan mengenai keamanan sistem, baik mengenai otorisasi, kemungkinan penyalahgunaan hak akses maupun pembobolan data.</i>	
	6.4	<i>Atribut kualitas software</i>	
		<i>Jelaskan mengenai atribut-atribut yang menjadi ketentuan software memenuhi kualitas yang diharapkan.</i>	
	6.5	<i>Dokumentasi proyek</i>	
		<i>Ketentuan mengenai metode dokumentasi proyek.</i>	
	6.6	<i>Dokumentasi pengguna</i>	
		<i>Ketentuan mengenai metode dokumentasi untuk pengguna.</i>	
7	<i>Requirements lain</i>		
	<i>Jika ada requirements lain yang masih berkaitan dengan software, berikan penjelasan pada bagian ini.</i>		
	Appendix A : Daftar istilah/terminology		
	<i>Daftarkan istilah-istilah yang digunakan dalam dokumen SRS ini.</i>		
	Appendix B :		
	<i>Opsional</i>		

### 1.3. Membuat Dokumen Struktural Proposal Proyek

Didalam praktikum ini, buatlah dokumen Proposal Proyek dengan susunan seperti pada tabel di bawah. Gunakan format sebagai berikut:

1. Margin kanan 2 cm, kiri 3 cm, atas 1,5 cm, bawah 1,5 cm.
2. Font : Times New Roman
3. Size font:
  - a. Judul Sub-bab: Bold 12 pt
  - b. Isi : 11 pt
4. Jarak Spasi 1,5

Tabel susunan dokumen Proposal Proyek.

1.	Judul
	<i>Sama seperti dokumen studi kelayakan, halaman judul berisi Nama Perusahaan klien, Nama Proyek (jika belum ada nama, harap ditentukan sekarang), Versi saat ini dan Tanggal.</i>
2.	Larangan dan Kerahasiaan ( <i>Disclaimer dan Confidentiality</i> )
	<i>Karena biasanya proposal mengandung informasi yang penting dan sensitive mengenai suatu sistem spesifik maka harus ada pernyataan yang jelas mengenai larangan penyebaran dan sifat kerahasiaan dokumen.</i>
3.	Detail Publikasi
	<i>Terdiri atas tiga bagian:</i>
	a. Tujuan Proposal
	<i>Penjelasan mengenai tujuan dari diajukannya proposal ini serta audiens yang dituju.</i>
	b. Versi Dokumen
	<i>Daftar riwayat perubahan dokumen</i>
	c. Otorisasi Dokumen
	<i>Menandakan bahwa dokumen ini resmi dan dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak pembuatnya.</i>
4.	Pendahuluan

	<i>Jelaskan dalam dua atau tiga paragraf untuk gambaran mengenai latar belakang tim/perusahaan pelaksana proyek, dan pengalaman menangani proyek sejenis.</i>	
5.	Ringkasan Eksekutif	
	<i>Penjelasan singkat mengenai masing-masing subbagian dalam proposal.</i>	
6.	Tujuan Proposal secara Bisnis ( <i>Business Objectives</i> )	
	<i>Tujuan pada bagian ini berbeda dengan yang ada di proposal maupun SRS. Pada bagian ini, tuliskan tujuan dari implementasi dengan peningkatannya dari sisi bisnis.</i>	
7.	Tinjauan <i>Requirements</i>	
	<i>Pembahasan secara ringkas mengenai requirements yang telah disetujui dan akan menjadi bagian dari pelaksanaan proyek.</i>	
8.	Hasil/Solusi yang diajukan ( <i>Proposed Deliverables/Solution</i> )	
	<i>Selaras dengan tujuan proposal, maka bagian ini menjelaskan solusi yang diajukan untuk mencapai tujuan tersebut.</i>	
	a.	Ringkasan Solusi
		<i>Berisi ringkasan dari solusi yang diajukan dalam bentuk yang tidak teknis dan singkat.</i>
	b.	Penjelasan Detail
		<i>Setelah penjelasan singkat, maka bagian ini akan memberikan penjelasan secara detail, termasuk desain dan hal-hal teknis.</i>
9.	Uraian Pekerjaan ( <i>Statement of Work</i> )	
	<i>Penjelasan tentang pekerjaan-pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai dengan solusi yang diajukan secara rinci dan komprehensif.</i>	
	a.	Sasaran dan Tujuan
		<i>Penjelasan mengenai sasaran dan tujuan dari pekerjaan yang dilakukan.</i>
	b.	Batasan dan Ruang Lingkup
		<i>Berikan Batasan-batasan dari pekerjaan, mana yang merupakan bagian dari pekerjaan proyek dan mana yang bukan.</i>
	c.	Fase
		<i>Pembagian fase-fase pekerjaan sesuai dengan tahap-tahap pelaksanaannya.</i>

	d.	Pemahaman
		<i>Penjelasan mengenai pemahaman untuk pekerjaan yang dilaksanakan seperti adanya penghentian proses yang berjalan dalam fase-fase tertentu.</i>
10.	Rencana Implementasi/Pelaksanaan	
	<i>Setelah uraian pekerjaan, berikut ini adalah penjelasan rinci mengenai pelaksanaan pekerjaannya.</i>	
	a.	Skenario yang diajukan
		<i>Berikan scenario dari pelaksanaan pekerjaan, berupa hasil-hasil yang akan didapatkan jika pekerjaan telah dilaksanakan.</i>
	b.	Organisasi Proyek
		<i>Penjelasan mengenai organisasi dalam tim proyek, bisa dilengkapi dengan bagan organisasi.</i>
	c.	Wewenang dan Tanggung Jawab
		<i>Penjelasan detail mengenai wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing posisi tim pelaksana proyek.</i>
	d.	Rencana Kerja Proyek
		<i>Selaras dengan pekerjaan yang telah diuraikan, bagian ini akan menjelaskan mengenai rencana kerja proyek detail termasuk dengan jadwal pelaksanaan masing-masing pekerjaan.</i>
	e.	Laporan Progres
		<i>Berikan penjelasan mengenai progress yang telah dicapai sampai dengan saat proposal ini diajukan.</i>
	f.	Tim Proyek yang diajukan
		<i>Berikan nama-nama dari anggota tim dan posisi masing-masing dalam organisasi proyek.</i>
	g.	Logistik
		<i>Bila diperlukan logistic tertentu dalam pelaksanaan pekerjaan, dapat diuraikan pada bagian ini.</i>
11.	Investasi	
	<i>Bagian ini memberikan gambaran mengenai biaya dari proyek ini.</i>	
	a.	Biaya yang dikenakan

		<i>Penjelasan mengenai biaya dapat dibuat dalam bentuk rekapitulasi pekerjaan dan biaya yang dikenakan untuk masing-masing pekerjaan tersebut.</i>
	b.	Syarat dan Kondisi
		<i>Tentukan syarat dan kondisi dari pelunasan biaya, berapa presentase pada masing-masing fase.</i>
12.	Kriteria Penyelesaian	
	<i>Penjelasan mengenai kriteria di mana proyek dapat dinyatakan selesai.</i>	
13.	Support Setelah Proyek Selesai	
	<i>Setelah proyek selesaim biasanya ada masa pemeliharaan, maka jelaskan mengenai uraian dari dukungan teknis (technical support) terhadap pelaksanaan pemeliharaan tersebut.</i>	
14.	Batasan-batasan	
	<i>Selain kriteria, proyek juga memiliki batasan-batasan di mana ada hal-hal yang tidak diubah atau dipengaruhi selama dan setelah proyek berlangsung.</i>	
15.	Lain-lain	
	<i>Bila ada penjelasan lain-lain yang perlu ditambahkan, sebaiknya juga disebutkan dalam proposal.</i>	
16.	Penutup	
	<i>Berikan kata-kata penutup untuk proposal ini, disertai dengan bagian tandatangan dari pihak yang mengajukan proposal.</i>	